

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN KARAKTER MENGAMPUNI BERBASIS ANIMASI UNTUK ANAK SEKOLAH MINGGU

Denissa Alfiany Luhulima, I Nyoman Sudana Degeng, Saida Ulfa

Program Studi Teknologi Pembelajaran

Universitas Negeri Malang

E-mail: denissa6luhulima@gmail.com

***ABSTRAK:** Sekolah Minggu merupakan pendidikan non formal untuk anak usia 1-15 tahun yang beragama Kristen. Gereja Protestan Maluku (GPM) merupakan salah satu gereja yang menyelenggarakan Sekolah Minggu. Tujuan sekolah minggu GPM adalah pembentukan karakter anak-anak GPM yang sesuai dengan karakter Yesus Kristus Tuhan yang tertulis di dalam Alkitab. Namun dalam memahami alkitab untuk anak – anak terkadang masih sulit, karena ada beberapa gaya bahasa, pemikiran – pemikiran yang cukup sulit untuk dimengerti oleh anak – anak, sehingga untuk mengajak anak – anak memahami alkitab salah satu cara yaitu mengadakan kegiatan yang menarik dengan bantuan media yang menarik juga. Pengembangan video pembelajaran dilakukan dengan tujuan dapat membantu anak – anak sekolah minggu dalam memahami firman Tuhan dan dapat membantu para pengajar sekolah minggu dalam menyampaikan materi sekolah minggu sehingga tujuan sekolah minggu GPM bisa tercapai. Pengembangan video pembelajaran khusus kepada jenjang anak kecil 3 (usia 9 tahun), sehingga pengembangan video pembelajaran ini berbasis animasi, agar menambah daya tarik. Animasi merupakan sekumpulan gambar yang disusun secara berurutan untuk menghasilkan sebuah pergerakan yang telah ditentukan. Hasil uji validasi dari ahli materi, ahli media, ahli desain diperoleh hasil yaitu video pembelajaran ini sangat baik dan sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran di sekolah minggu. Berdasarkan hasil uji lapangan juga terhadap video pembelajaran ini, bahwa video pembelajaran ini sangat membantu anak – anak sekolah minggu dalam memahami materi yang diajarkan khususnya, materi karakter mengampuni.*

***Kata Kunci:** video pembelajaran, animasi, sekolah minggu*

PENDAHULUAN

Media merupakan sebuah alat bantu yang telah digunakan oleh dunia pendidikan dalam proses pembelajaran. Rudi Bretz dalam Munadi (2013). membedakan antara media *telecommunication* (siar) dengan media *recording* (rekam), sehingga terdapat 8 klasifikasi media, yaitu media audiovisual gerak, audiovisual diam, audio semi gerak,

visual gerak, visual diam, semi gerak, audio, dan media cetak. Video Pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran audio-visual yang digunakan dalam membantu proses belajar. Ada berbagai macam jenis video pembelajaran, salah satunya adalah video pembelajaran berbasis animasi. Animasi merupakan suatu kumpulan gambar dalam sequence tertentu yang ditampilkan pada tenggang waktu